



Semua Kandidat Lolos Tes Kesehatan

Selanjutnya Ditetapkan 11 Agustus

JOGJA -- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja menyatakan, sesuai hasil pemeriksaan tes kesehatan, ketiga kandidat Walikota dan Wakil Walikota Jogja Pemilu pada Kota Jogja 2011 dinyatakan lolos.

Tim dokter melalui Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Jogja mengungkapkan seluruh bakal calon memenuhi syarat dengan catatan-catatan. "Semua lolos, tapi ada kekurangan," ujar Ketua Tim Dokter Pemeriksa, dokter Mulyo, Senin (8/8) di RS Jogja.

Mulyo mengungkapkan, meski semua lolos namun enam orang dari ketiga bapason tersebut memiliki kekurangan. "No body is perfect," kata mantan Direktur RS Jogja ini.

Kekurangan tersebut, menurut Mulyo, bukanlah hal yang mengganggu kondisi kesehatan mereka secara keseluruhan. Asalkan, catatan-catatan dari tim dokter dipatuhi. "Misalnya, gula darahnya kurang ini bisa ditingkatkan," terangnya.

Masing-masing calon mendapatkan hasil pemeriksaan dari tim dokter. Catatan-catatan soal kondisi kesehatan yang dianggap kurang menjadi hak dari pasien. "Mau dikonsultasikan dengan dokter pemeriksa bisa, dibawa ke dokter pribadi juga kami persilakan," sambungnya.

Berdasarkan catatan tersebut, Mulyo optimis kejadian seperti Pemi-

lihan Bupati (Pilbup) Gunungkidul bisa terantisipasi. Jika mereka menjaga kondisi kesehatan sesuai catatan medis, peristiwa di Gunungkidul bisa diantisipasi.

Ditemui terpisah Ketua KPU Kota Jogja Nasrullah menegaskan, hasil dari pemeriksaan yang diberikan tim dokter melalui IDI Kota Jogja menyatakan seluruh bakal calon memenuhi syarat.

"Dari surat yang kami terima, semua bakal calon dinyatakan mampu secara jasmani dan rohani untuk menjadi walikota dan wakil walikota," tutur Pak Nas, panggilan akrabnya.

Penetapan

Nas menambahkan, hasil pemeriksaan tim dokter itu melengkapi semua syarat administrasi yang ditetapkan. Kini, KPU Kota Jogja tinggal menetapkan ketiga bapason menjadi paslon. Rencananya, penetapan akan mereka dilakukan 11 Agustus mendatang. "Bersamaan dengan penetapan nomor urut," katanya.

Untuk pemeriksaan, lanjut dia, sesuai dengan surat IDI Kota Jogja No 11/TDPKK/VIII/2011, KPU Kota Jogja melakukan rapat pleno. Mereka sudah memutuskan hasil tes kesehatan tersebut memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Tes kesehatan terhadap ketiga bapason dilakukan 20 Juli 2011 di Rumah Sakit Jogja. Sebelas dokter

spesialis dari IDI Kota Jogja memeriksa ketiga bapason. Mereka adalah Zuhrif Hudaya - Aulia Reza Bastian, Ahmad Hanafi Rais - Tri Hardjun Ismaji dan Haryadi Suyuti - Imam Priyono.

"Kita menerima enam surat dari tim dokter nomor 11 hingga nomor 16, karena ada tiga bapason. Dari surat tersebut diketahui semua bapason dinyatakan mampu secara jasmani dan rohani menjadi kepala daerah dan wakil kepala daerah," terang Nasrullah.

Menurutnya, surat tim dokter nomor 11 atas nama Calon Walikota Zuhrif Hudaya, nomor 12 atas nama Calon Wakil Walikota Aulia Reza Bastian, nomor 13 atas nama Ahmad Hanafi Rais sebagai Calon Walikota dan nomor 14 atas nama Tri Hardjun Ismaji sebagai Calon Wakil Walikota.

Sedangkan nomor 15 atas nama Haryadi Suyuti sebagai Calon Walikota dan nomor 16 atas nama Imam Priyono sebagai Calon Wakil Walikota. Urutan surat tersebut dilakukan berdasarkan urutan pemeriksaan saat kedatangan ke Rumah Sakit Jogja.

Dalam pemeriksaan ini, tim dokter juga melakukan pemeriksaan tambahan kepada Aulia Reza Bastian. Pasangan dari Zuhrif Hudaya tersebut harus menjalani pemeriksaan kesehatan pengganti treadmill dengan DST di RSUP Dr Sardjito. (age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 15 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005